



**NILAI PERKAWINAN, INTERAKSI SUAMI ISTRI,
DUKUNGAN SOSIAL DAN KUALITAS PERKAWINAN
KELUARGA TRADISIONAL SUKU BUTON**

IFFA AFIA AMIN KITABI



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Nilai Perkawinan, Interaksi Suami Istri, Dukungan Sosial dan Kualitas Perkawinan Keluarga Tradisional Suku Buton” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Iffa Afia Amin Kitabi
I2501201009

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB University.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

IFFA AFIA AMIN KITABI. Nilai perkawinan, Interaksi Suami Istri, Dukungan Sosial dan Kualitas Perkawinan Keluarga Tradisional Suku Buton. Dibimbing oleh TIN HERAWATI dan DIAH KRISNATUTI.

Keluarga sebagai suatu sistem dalam masyarakat diatur oleh nilai dan norma yang mapan sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik yang outputnya dapat dilihat pada kualitas perkawinan. Keluarga tradisional suku Buton berupaya menjaga kualitas perkawinan melalui nilai perkawinan dan konsep berkeluarga, salah satunya melalui ritual *posuo* yang merupakan peralihan masa dari remaja ke dewasa yang dikhawasukan bagi perempuan Buton, namun kekhususan perempuan dalam ritual ini tidak berkorelasi negatif dengan angka perceraian di kota Baubau, salah satu wilayah persebaran keluarga tradisional suku Buton. Nilai yang diyakini seseorang dapat terlihat dari sikap dan interaksinya. Sebagai pasangan, interaksi suami-istri sangat penting manfaatnya dalam pembagian peran, fungsi, tugas dalam keluarga. Tinggi rendahnya interaksi juga dipengaruhi dukungan sosial. Dukungan sosial diperlukan karena membuat seseorang merasa dicintai, dihargai dan menjadi bagian dari suatu kelompok. Lama perkawinan juga berhubungan dengan kualitas perkawinan, dalam beberapa literatur disebutkan bahwa kualitas perkawinan lebih tinggi pada pasangan yang sudah lama menikah. Lima tahun pertama pernikahan adalah masa-masa kritis, juga sebagai pusat pernikahan karena terdapat banyak penyesuaian dalam perkawinan.

Tujuan umum penelitian ini untuk menganalisis pengaruh nilai perkawinan, interaksi suami istri dan dukungan sosial terhadap kualitas perkawinan keluarga tradisional suku Buton. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah 1) membedakan karakteristik keluarga, nilai perkawinan, interaksi suami istri, dukungan sosial dan kualitas perkawinan keluarga tradisional Buton yang menikah kurang dan lebih dari lima tahun; 2) menganalisis hubungan karakteristik keluarga, nilai perkawinan, interaksi suami istri dan dukungan sosial dengan kualitas perkawinan; dan 3) menganalisis pengaruh karakteristik keluarga nilai perkawinan, interaksi suami istri dan dukungan sosial terhadap kualitas perkawinan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional study* yang berlokasi di kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Populasi penelitian ini adalah keluarga suku Buton yang tinggal di Kecamatan Murhum, selanjutnya dipilih dua kelurahan secara *purposive* berdasarkan banyaknya jumlah kepala keluarga dengan istri yang berasal dari suku Buton. Responden penelitian adalah istri dari keluarga utuh, pernah mengikuti ritual *posuo* yang dibagi ke dalam dua kelompok berdasarkan lama perkawinan, dari kerangka contoh yang sudah dibuat, dipilih masing-masing 60 orang secara *restricted random sampling* berdasarkan kelompok lama menikah sehingga total penelitian ini melibatkan 120 istri. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari pengumpulan data dengan kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*, SPSS dan Smart-PLS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan rata-rata usia istri pada kedua kelompok lama perkawinan adalah 29,83 tahun dan 33,92 tahun. Rata-rata usia istri

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar IPB University.



saat mengikuti *posuo* adalah 21,3 tahun dan rata-rata usia menikah adalah 25,4 tahun dengan rata-rata waktu tunggu istri dari selesai mengikuti ritual *posuo* sampai menikah berkisar pada 0 sampai 4 tahun. Rata-rata usia suami adalah 34,73 tahun. Rata-rata lama pendidikan suami adalah 12,82 tahun atau setara dengan tamatan SLTA dan bekerja sebagai wiraswasta. Rata-rata lama pendidikan istri adalah 13,53 tahun atau SLTA dan memilih tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga. Besar keluarga pada penelitian ini berada pada kelompok keluarga kecil dengan kisaran anggota 3 sampai 4 orang. Rata-rata pendapatan perkapita keluarga adalah Rp. 1.021.507,00 per kapita per bulan. Hasil analisis deskriptif variabel nilai perkawinan terkategori tinggi dengan rataan indeks total 84,6; variabel interaksi suami istri terkategori sedang dengan rataan indek total 72,9; variabel dukungan sosial terkategori sedang dengan rataan indeks 60,0; variabel kualitas perkawinan terkategori sedang dengan rataan indeks 77,9 dan tidak terdapat perbedaan pada kedua kelompok lama perkawinan.

Hasil uji korelasi antara karakteristik keluarga dengan kualitas perkawinan menunjukkan bahwa pekerjaan istri berhubungan positif signifikan dengan kualitas perkawinan ($r= 0,208$, $p<0,05$) dan pendapatan per kapita berhubungan positif dengan kualitas perkawinan ($r= 0,210$, $p<0,05$); sedangkan untuk hasil uji hubungan empat variabel uji menunjukkan bahwa nilai perkawinan berhubungan positif dengan interaksi suami istri ($r= 0,257$, $p<0,01$) dan kualitas perkawinan ($r= 0,411$, $p<0,01$), interaksi suami istri berhubungan positif dengan dukungan sosial dan kualitas perkawinan ($r= 0,238$, $p<0,01$; $r= 0,490$, $p<0,01$), dukungan sosial juga berhubungan positif dengan kualitas perkawinan ($r= 0,309$, $p<0,01$), artinya semakin baik nilai perkawinan dan interaksi suami istri serta semakin banyak dukungan sosial yang diterima istri maka semakin baik kualitas perkawinan.

Hasil uji pengaruh menemukan bahwa karakteristik keluarga pada dimensi pendidikan suami dan istri, serta pendapatan per kapita berpengaruh langsung signifikan terhadap nilai perkawinan, karakteristik keluarga berperubuh secara tidak langsung terhadap kualitas perkawinan dimediasi oleh nilai perkawinan. Nilai perkawinan, dan interaksi suami istri berpengaruh langsung terhadap kualitas perkawinan. Dukungan sosial juga berpengaruh secara langsung terhadap kualitas perkawinan, artinya semakin tinggi nilai perkawinan, interaksi suami istri dan dukungan sosial akan berpengaruh pada meningkatnya kualitas perkawinan.

Saran untuk keluarga dapat bekerja sama dalam meningkatkan pendapatan perkapita, meningkatkan intensitas interaksi dan pembagian peran yang mempengaruhi kualitas perkawinan. Untuk lingkungan keluarga teman dan tetangga diharapkan dapat memberikan dukungan emosional agar keluarga tidak merasa diabaikan. Tokoh adat diharapkan dapat meningkatkan kualitas ritual-ritual adat terutama *posuo* dari segi teknis maupun kontennya. Pemerintah diharapkan ikut mendukung sepenuhnya kegiatan adat yang dapat meningkatkan kualitas perkawinan keluarga dan untuk penelitian selanjutnya dapatmelakukan kajian mendalam terkait validitas isi dan konstruk dari kesioner nilai perkawinan, menambah pendekatan kualitatif dan jumlah sampel dengan jenis yang lebih beragam agar penelitian dapat digeneralisir.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Interaksi Suami Istri, Keluarga, Kualitas Perkawinan, Nilai perkawinan, Ritual *Posuo*.



SUMMARY

IFFA AFIA AMEN KITABI. Marital Values, Husband and Wife Interaction, Social Support and Quality of Marriage in Traditional Butonese Families. Supervised by TIN HERAWATI and DIAH KRISNATUTI.

The family as a system in society is regulated by established values and norms so that it can carry out its functions well, the output of which can be seen in the quality of marriage. Traditional Buton families strive to maintain the quality of marriage through marriage values and family concepts, one of which is through the posuo ritual which is a transition from adolescence to adulthood which is specifically for Buton women, but the specificity of women in this ritual does not correlate negatively with the divorce rate in the city of Baubau, one of the areas where traditional Buton families are spread. The values that a person believes in can be seen from their attitudes and interactions. As a couple, husband-wife interaction is very important in terms of the division of roles, functions, and tasks in the family. The level of interaction is also influenced by social support. Social support is needed because it makes someone feel loved, appreciated and part of a group. The length of marriage is also related to the quality of marriage, in some literature it is stated that the quality of marriage is higher in couples who have been married for a long time. The first five years of marriage are critical times, also as the center of marriage because there are many adjustments in marriage.

The general aim of this research is to analyze the influence of marital values, husband and wife interactions and social support on the quality of marriage in traditional Butonese families. The specific objectives of this research are 1) to differentiate family characteristics, marital values, husband and wife interactions, social support and marriage quality of traditional Butonese families married for less than and more than five years; 2) analyze the relationship between family characteristics, marital values, husband and wife interactions and social support with marital quality; and 3) analyze the influence of family characteristics on marital values, husband and wife interactions and social support on marital quality.

This research is a quantitative study with a cross sectional study design located in the city of Baubau, Southeast Sulawesi. The population of this study was Butonese ethnic families living in Murhum District. Two sub-districts were then selected purposively based on the number of heads of families with wives from the Butonese tribe. The research respondents were wives from intact families, who had participated in the posuo ritual. They were divided into two groups based on the length of marriage. From the sample frame that had been created, 60 people were selected each using restricted random sampling based on the length of marriage group so that in total this research involved 120 wives. This research uses primary data obtained from data collection with a questionnaire that has been prepared by the researcher. Data processing and analysis was carried out using Microsoft Office Excel, SPSS and Smart-PLS.

The results of this study show that the average age of wives in the two groups of length of marriage is 29.83 years and 33.92 years. The average age of wives when participating in posuo is 21.3 years and the average age at marriage is 25.4 years with the average waiting time for wives from completing the posuo ritual until marriage ranges from 0 to 4 years. The average age of husbands is 34.73 years. The



average length of education of husbands is 12.82 years or the equivalent of graduating from high school and working as entrepreneurs. The average length of education of wives is 13.53 years or high school and they choose not to work or become housewives. The family size in this study was in small family groups with members ranging from 3 to 4 people. The average per capita family income is Rp. 1,021,507.00 per capita per month. The results of the descriptive analysis of the marital value variable were categorized as high with a total index average of 84.6; the husband and wife interaction variable is categorized as medium with a total index average of 72.9; the social support variable is categorized as medium with a mean index of 60.0; The marital quality variable is categorized as moderate with an average index of 77.9 and there is no difference between the two groups of length of marriage.

The results of the correlation test between family characteristics and marital quality show that the wife's job is significantly positively related to marital quality ($r= 0.208, p<0.05$) and per capita income is positively related to marital quality ($r= 0.210, p<0.05$) ; Meanwhile, the results of the relationship test for the four test variables show that marital value is positively related to husband and wife interaction ($r= 0.257, p<0.01$) and marital quality ($r= 0.411, p<0.01$), husband and wife interaction is positively related to social support and marital quality ($r= 0.238, p<0.01; r= 0.490, p<0.01$), social support is also positively related to marital quality ($r= 0.309, p<0.01$), meaning the better the value of marriage and the interaction between husband and wife and the more social support the wife receives, the better the quality of the marriage.

The results of the influence test found that family characteristics in the dimensions of husband and wife's education, as well as per capita income, had a significant direct effect on the value of marriage, while family characteristics had an indirect effect on the quality of marriage, mediated by the value of marriage. The value of marriage and the interaction between husband and wife have a direct effect on the quality of marriage. Social support also has a direct effect on the quality of marriage, meaning that the higher the value of marriage, the interaction between husband and wife and social support will have an effect on increasing the quality of marriage.

Suggestions for families can work together to increase per capita income, increase the intensity of interaction and the division of roles which influence the quality of marriage. For the family environment, friends and neighbors are expected to provide emotional support so that the family does not feel neglected. Traditional leaders are expected to be able to improve the quality of traditional rituals, especially *posuo*, from a technical and content perspective. The government is expected to fully support traditional activities that can improve the quality of family marriages and for further research it can carry out in-depth studies regarding the content and construct validity of the marriage value questionnaire, adding a qualitative approach and a more diverse sample size so that the research can be generalized.

Keywords: Family, Husband wife interaction, Marital quality, Marriage value, Sosial support, the *Posuo* ritual



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



NILAI PERKAWINAN, INTERAKSI SUAMI ISTRI, DUKUNGAN SOSIAL DAN KUALITAS PERKAWINAN KELUARGA TRADISIONAL SUKU BUTON

IFFA AFIA AMIN KITABI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis

: Nilai Perkawinan, Interaksi Suami Istri, Dukungan Sosial dan Kualitas Perkawinan Keluarga Tradisional Suku Buton
: Iffa Afia Amin Kitabi
: I2501201009

Nama
NIM

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak:

Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA
NIP. 19640718 198903 2 003

Dekan Fakultas Ekologi Manusia:

Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP. 19781003 200912 100 3

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Tin Herawati, SP., M.Si

Pembimbing 2:

Dr. Ir. Diah Krisnatuti, MS

Diketahui oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhaanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah berjudul “Nilai Perkawinan, Interaksi Suami Istri, Dukungan Sosial, dan Kualitas Perkawinan Keluarga Tradisional Suku Buton” berhasil diselesaikan.

Terima kasih penulis ucapan kepada Dr. Tin Herawati, SP, M.Si dan Dr. Ir. Diah Krisnatuti, MS selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis. Proses penyelesaian tugas akhir ini telah mengalami beberapa tahapan ujian, dimulai dari kolokium, seminar hasil sampai ujian akhir untuk penyempurnaan tesis ini, untuk itu ucapan terimakasih disampaikan kepada Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si selaku dosen moderator kolokium yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan pra penelitian, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Nurmala K. Pandjaitan, MS, DEA selaku dosen seminar yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan tesis ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Euis Sunarti, M.Si selaku dosen penguji luar komisi yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan tesis ini. Terima kasih juga untuk seluruh dosen di Magister Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak yang sudah berkenan membagikan ilmu yang sangat berharga selama masa studi di Institut Pertanian Bogor, serta kepada mba Lastri dan mba Hilda terimakasih atas bantuan dalam hal administratif selama proses studi. Terimakasih juga kepada Dr. Ir. Lilik Kustiyah, M.Si selaku dosen konselor yang telah menguatkan dalam proses studi. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah sudah menjadi sponsor selama berkuliah di Institut Pertanian Bogor. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya serta kedua adik, Fata dan Warda yang selalu menjadi penyemangat untuk terus belajar.

Terimakasih juga untuk teman-teman seperjuangan di pasca IKA 2020, yang telah bersama-sama proses studi, serta terimakasih juga kepada seluruh pihak yang telah membantu selama proses penelitian dan pengambilan data yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu keluarga dan perkembangan anak.

Bogor, Juli 2024

Iffa Afia Amin Kitabi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II Tinjauan Pustaka	7
2.1 Pendekatan Teori Keluarga	7
2.1.1 Teori Struktural Fungsional	7
2.1.2 Teori Pertukaran Sosial	7
2.1.3 Teori Ekologi Keluarga	8
2.1.4 Suku Buton dan Ritual <i>Posuo</i>	9
2.1.5 Nilai Perkawinan	10
2.1.6 Interaksi Suami Istri	11
2.1.7 Dukungan Sosial	12
2.1.8 Kualitas perkawinan	13
2.2 Kerangka Pemikiran	14
III METODE	17
3.1 Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.2 Prosedur Penarikan Contoh	17
3.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	18
3.4 Pengolahan dan Analisis Data	20
3.5 Definisi Operasional	23
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Karakteristik Keluarga	25
4.2 Nilai Perkawinan	29
4.3 Interaksi Suami Istri	31
4.4 Dukungan Sosial	34
4.5 Kualitas Perkawinan	37
4.6 Hubungan Karakteristik Keluarga, Nilai Perkawinan, Interaksi Suami Istri, Dukungan Sosial dan Kualitas Perkawinan	38
4.7 Pengaruh Karakteristik Keluarga, Nilai Perkawinan, Interaksi Suami Istri, Dukungan Sosial dan Kualitas Perkawinan	40
4.8 Pembahasan	45
V SIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	61
RIWAYAT HIDUP	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1 Variabel, Skala dan Pengkategorian Data	19
2 Sebaran istri berdasarkan lama perkawinan.	25
3 Sebaran karakteristik Keluarga berdasarkan lama perkawinan	26
4 Sebaran keluarga berdasarkan lama Pendidikan dan lama Perkawinan	27
5 Sebaran keluarga berdasarkan pekerjaan dan lama perkawinan	28
6 Sebaran keluarga berdasarkan pendapatan perkapita dan lama perkawinan	28
7 Sebaran istri berdasarkan Kategori nilai perkawinan dan lama perkawinan	29
8 Sebaran istri berdasarkan kategori dimensi nilai perkawinan dan lama perkawinan	30
9 Sebaran istri berdasarkan kategori Interaksi Suami istri dan lama perkawinan	31
10 Sebaran istri berdasarkan kategori dimensi Interaksi Suami-Istri dan lama perkawinan	33
11 Sebaran istri berdasarkan Kategori Dukungan Sosial dan lama perkawinan	35
12 Sebaran istri berdasarkan dimensi Dukungan Sosial dan lama perkawinan	36
13 Sebaran istri berdasarkan variabel Kualitas Perkwinan dan lama perkawinan	37
14 Sebaran istri berdasarkan dimensi Kualitas Perkwinan dan lama perkawinan	37
15 Hubungan antara karakteristik keluarga, nilai perkawinan, interaksi suami istri dukungan sosial dengan kualitas perkawinan keluarga tradisional Suku Buton	39
16 Hubungan antara karakteristik keluarga, nilai perkawinan, interaksi suami istri dukungan sosial dengan kualitas perkawinan keluarga tradisional Buton	40
17 Nilai AVE, CR dan Cronbach Alpha	40
18 Nilai outer loading dan kontribusi dimensi terhadap variabel laten	40
19 Hasil uji kecocokan model empiris pengaruh nilai perkawinan, interaksi suami istri, dan dukungan sosial terhadap kualitas perkawinan	42
20 Hasil uji pengaruh karakteristik keluarga, nilai perkawinan, interaksi suami istri, dukungan sosial, dan kualitas perkawinan keluarga tradisional Suku Buton.	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR

1	Gambar 1. Kerangka Pemikiran	16
2	Gambar 2. Prosedur penarikan contoh	18
3	Gambar 3. Model Analisis SEM	22
4	Gambar 4. Algoritma SEM terdiri dari Nilai Path Coefficient, Factor Loading, dan Cronbach Alpha	43

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Sebaran jawaban, rataan skor dan hasil uji beda variabel nilai perkawinan berdasarkan lama perkawinan (%)	63
2	Lampiran 2. Sebaran jawaban, rataan skor dan hasil uji beda variabel interaksi suami istri berdasarkan lama perkawinan (%)	66
3	Lampiran 3. Sebaran jawaban, rataan skor dan hasil uji beda variabel dukungan sosial berdasarkan lama perkawinan (%)	70
4	Lampiran 4. Sebaran jawaban, rataan skor dan hasil uji beda variabel kualitas perkawinan berdasarkan lama perkawinan (%)	72
5	Lampiran 5. Struktur Pelaksanaan Ritual Posuo	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.